

Abstrak

Sebagai mahasiswa program pendidikan dokter spesialis Ilmu Kesehatan Anak memiliki kebutuhan informasi yang cukup tinggi karena adanya peran dan tugas yang harus diselesaikan. Kebutuhan informasi tersebut menyebabkan mahasiswa melakukan penemuan informasi dengan melakukan berbagai aktivitas khususnya untuk mendapatkan berbagai literatur. Penelitian ini menggambarkan tentang kebutuhan informasi, perilaku penemuan informasi, dan hambatan dalam menemukan informasi mahasiswa PPDS-1 Ilmu Kesehatan Anak Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo, Surabaya. Model operasional dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model perilaku penemuan informasi Wilson yang dikaitkan dengan model dari David Ellis. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan penyebaran kuesioner dan wawancara probing. Hasil penelitian ini adalah 1) Kebutuhan informasi mahasiswa PPDS-1 Ilmu Kesehatan Anak tinggi, khususnya kebutuhan informasi mengenai karya akhir (3.49), 2) hambatan internal yang dihadapi adalah keterbatasan bahasa asing (2.68), dan hambatan eksternal yang dihadapi yaitu keterbatasan waktu (2.53). 3) Proses penemuan informasi a) *starting*, banyak yang bertanya pada dosen/ dokter (3.52) dan menggunakan synopsis (3.22), b) *chaining*, menggunakan catatan yang disarankan sumber (3.21) c) *browsing*, Sumber informasi yang digunakan adalah artikel (3.25) dengan menggunakan saluran dari internet (3.21), d) *differentiating*, menggunakan informasi yang valid (3.4) e) *monitoring*, dengan melakukan kajian (3.38), f) *extracting*, menggunakan usia maksimal lima tahun (3.06), g) *verifying*, berdasarkan kandungan informasi (3.14), h) *ending*, informasi banyak digunakan untuk karya akhir (3.00), Mahasiswa PPDS-1 Ilmu Kesehatan Anak sangat membutuhkan informasi, untuk itu mereka melakukan perilaku penemuan informasi, dalam menemukan informasi tersebut ada hambatan yang dialami namun hambatan tersebut tidak mengganggu proses penemuan informasi.

Kata Kunci : Perilaku Penemuan Informasi, David Ellis, Mahasiswa, Program Pendidikan Dokter Spesialis, Ilmu Kesehatan Anak

Abstract

Students of education programs specialist (PPDS-1) Peadiatric have high information needs due to the roles and tasks that must be complete. The information needs leads students to seeking information by performing various activities, especially to obtain various literature. This research describes information needs, barriers to seeking information and information seeking behavior PPDS-1 Peadiatric Faculty Medicine, Airlangga University – RSUD Dr. Soetomo, Surabaya. Operation model of this study is to use the Wilson information behavior model associated with the model of David Ellis. The type of research method used is quantitative descriptive. Data collect using questionnaires and probing interviews. The results of this research are 1) The information needs of students of PPDS-1 of Pediatrics is high, especially the information about the final paper (3.49) 2) Internal barriers encountered are foreign language limitations (2.68), and external barriers encountered are time limitation (2.53). 3) Information seeking process a) starting, asking many lecturers / doctors (3.52) and using synopsis (3.22), b) chaining, using source suggested notes (3.21) c) browsing, source of information used is article (3.25) using a channel from the internet (3.21), d) differentiating, using valid information (3.4) e) monitoring, by conducting studies (3.38), f) extracting, using a maximum of five years (3.06), g) verifying, based on information content (3.14), h) ending, information widely used for final paper (3.00). Student of PPDS-1 Peadiatric are desperate need information, for which they conduct information seeking behavior, in finding the information there are barrier but does not interfere with information seeking process.

Keyword : information seeking behavior, T.D. Wilson, David Ellis, Education Programs Specialist, Peadiatric